

## **UPAYA MENGEMBANGKAN PENDIDIKAN KARAKTER KEDISIPLINAN DALAM PEMBELAJARAN HOLISTIK INTEGRATIF PADA ANAK USIA DINI**

**Adelia Haryanto<sup>1</sup>, Heni Nafiqoh<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Taman Kanak-kanak Qur'an (TKQ) Al Huda, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia

<sup>2</sup> Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Siliwangi, Cimahi, Indonesia.

<sup>1</sup>[h.adelia123126@gmail.com](mailto:h.adelia123126@gmail.com), <sup>2</sup>[heninafiqoh@ikipsiliwangi.ac.id](mailto:heninafiqoh@ikipsiliwangi.ac.id)

### **ABSTRACT**

The right moment to instill values and education in humans occurs at an early age, including the status and rights of children which are one of the most important aspects in supporting the growth and development of the formation of disciplined characters. One of the educational methods that educators must teach students is holistic integrative. Integrative holistic education that requires continuity and suitability of services for children. This study aims to formulate efforts to develop disciplinary character education in integrative holistic learning in early childhood. This research was carried out at TKQ Al Huda Antapani. The subjects in this study were children aged 5-6 years, totaling 10 students. This type of research is descriptive qualitative research. The process of collecting data in this study is observation and interviews to analyze the data in a narrative manner. The results of this study have met the elements of disciplinary character education in integrative holistic learning. This results in the conclusion that efforts to develop disciplinary character education have been carried out according to the integrated holistic and holistic learning methods in PAUD.

Keywords: Discipline Character, Integrative Holistic, Early Childhood

### **ABSTRAK**

Momen yang tepat untuk menanamkan nilai dan pendidikan pada manusia terjadi pada masa usia dini, termasuk status dan hak anak yang menjadi salah satu aspek terpenting dalam mendukung tumbuh kembang pembentukan karakter kedisiplinan. Salah satu metode pendidikan yang wajib pendidik ajarkan pada peserta didik adalah holistik integratif. Holistik integratif merupakan Pendidikan yang memerlukan kelanjutan dan kesesuaian layanan bagi anak. Penelitian ini mempunyai tujuan merumuskan upaya mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif pada anak usia dini. Penelitian ini di laksanakan di TKQ Al Huda Antapani. Subjek pada penelitian ini yaitu anak usia 5-6 tahun yang berjumlah 10 peserta didik. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dalam menganalisis data secara naratif. Hasil pada penelitian ini sudah memenuhi unsur pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif. Dengan demikian menghasilkan kesimpulan bahwa upaya mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan sudah terlaksana sesuai metode dan pembelajaran holistik integratif yang ada di PAUD.

## **PENDAHULUAN**

Anak adalah harapan besar yang memiliki kepercayaan bagi semua orang tua. Anak merupakan salah satu penerus bangsa yang mempunyai peran besar demi tercapainya cita-cita suatu bangsa.

Seperti yang telah dijelaskan melalui pernyataan dalam konstitusi yang menunjukkan hak-hak anak yang ada di Indonesia bahwa anak adalah satu-satunya penerus bangsa. Maksud dari penjelasan hak anak diatas yaitu suatu kehendak yang dimiliki oleh anak yang dilengkapi dengan kekuatan (*macht*) dan yang diberikan oleh sistem hukum atau tertib hukum kepada anak yang bersangkutan, dapat diartikan kekuatan tersebut bisa didapatkan dari pendidikan.

Seperti yang dikatakan oleh (Einon, 2006, hlm. 1). Bahwa setiap anak mempunyai “gunung” masing-masing untuk didaki, namun tidak semua anak mencapai puncak, melainkan dengan bimbingan dan stimulasi mereka dapat memulai pendakian mereka dari dasar terbaik .

Maka dari proses pendidikanlah perkembangan anak akan berkembang lebih optimal. Untuk meningkatkan perkembangan dari pendidikan yang ingin di capai anak kelompok B TKQ Al Huda Antapani, pendidik harus memberikan ransangan dengan baik dan terus berulang-ulang setiap harinya, karena pada fase ini AUD masih dalam fase mengikuti dan mengingat sesuatu hal yang dilakukan secara berulang apa yang dilihat dan diajarkan. Salah satu perkembangan yang akan memberikan ransangan kepada anak yang dilakukan secara berulang- ulang sehingga menjadi kebiasaan yang baik ialah aspek pendidikan karakter Istilah karakter secara harfiah berasal dari bahasa Latin “*character*”, yang antara lain berarti: watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan, budi pekerti, kepribadian, atau akhlak.

Dapat diketahui pendidikan karakter telah dijalankan di Indonesia dalam pembelajaran yang ada di sekolah. Tetapi pendidikan yang terlihat di Indonesia hanya memprioritaskan peningkatan dalam segi kognitif nya saja. Inilah yang menjadi alasan terhambatnya perkembangan karakter pada anak. Seperti yang disampaikan (Na'imah, 2012) Bahwa realita yang terlihat pendidikan lebih mengutamakan aspek kognitif yang hasilnya terlihat melauai angka dibandingkan moral pada peserta didik.

Melihat dari pernyataan di atas maka peneliti menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan mengembangkan pendidikan karakter yaitu pembelajaran holistik integratif.

Pendidikan holistik adalah suatu pendidikan yang berasal dari pemikiran yang mempunyai dasar bahwa setiap individu bisa menjumpai tujuan hidup, dan makna kehidupan melalui interaksi bersama masyarakat, lingkungan alam dan nilai- nilai keagamaan.

Strategi ini selalu mengalami revolusi perkembangan dan saat ini membawa banyak kemajuan menakjubkan di berbagai sekolah-sekolah Eropa dan Asia yang berkembang (Rubiyanto & Haryanto, 2010, hlm. 32).

Inilah yang menjadi dasar penyelenggaran pendidikan holistik integratif pada anak usia dini terlihat sangat penting untuk dipelajari karena dapat memunculkan komunikasi yang baik diantara orang tua dan sekolah, orang tua satu dengan orang tua yang lainnya, bahkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak (Laila, 2013).

Selain itu salah satu hal paling penting bagi perkembangan anak yaitu dengan meningkatkan perkembangan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif, karena masih kurangnya nilai-nilai pendidikan karakter khususnya karakter kedisiplinan pada anak usia dini di TKQ Al Huda Antapani Jl. Tanjungsari Asri Tengah No 08 Kelurahan Antapani Wetan.

Membentuk serta mengembangkannya pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif pada peserta didik bisa dilakukan dengan cara memberikan aktivitas yang merujuk pada pembelajaran holistik yang menjadi pembiasaan bagi peserta didik. Adapun indikator disiplin yaitu anak bisa memakai sepatu sendiri, mau mengantri, membiasakan mentaati peraturan, pembiasaan dalam kebaikan tentulah sangat bermanfaat bagi anak dimasa sekarang maupun masa yang akan datang. Maka jangan bosan-bosan untuk menasehati anak dalam hal kebaikan. Apabila karakter yang baik sudah terbentuk pada diri anak, dengan sendirinya anak akan melaksanakannya tanpa disuruh. Oleh karena itu penelitian ini diambil dengan alasan kondisi saat ini yang terlihat masih kurangnya pembiasaan karakter disiplin atau bahkan belum diterapkan pada peserta didik.

Dengan melakukan pembelajaran yang holistik integratif melalui pembiasaan sehari-hari diharapkan anak akan dapat belajar dan melakukan kedisiplinan setiap hari di sekolah mau pun di rumah dengan senang hati dan tanpa di minta oleh siapapun.

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk membuat peningkatan kualitas pengelolaan dan juga hasil pendidikan demi tercapainya pembentukan karakter peserta didik secara terpadu dan seimbang. Itulah sebabnya pendidikan harus dimulai sejak dini.

Sujiono (2011) mengemukakan bahwa penyebab pendidikan harus dimulai sejak dini ialah karena anak usia dini berada dalam waktu yang tepat yang disebut masa usia emas (*golden age*) dan bisa disebut juga masa kritis, yang berarti jika anak distimulasi dengan benar pada masa tersebut, maka anak akan tumbuh optimal pula baik kecerdasan maupun kepribadiannya, dengan pembelajaran holistik integratif tersebut dapat mengembangkan peserta didik menuju anak yang cerdas,ceria, sehat dan berkakhlak mulia

Alasan lain dengan dimasukkannya pembelajaran holistik integratif melalui pembiasaan disekolah maupun dirumah dapat membuat peserta didik terbiasa bahkan membiasakan diri untuk melakukan kegiatan tersebut setiap hari. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan upaya mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif pada anak usia dini.

## **METODOLOGI**

Metode pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif (*descriptive qualitative research*) yaitu penelitian yang mempunyai maksud untuk mengetahui kejadian alami oleh subjek penelitian seperti perilaku, pandangan suatu masalah motivasi ataupun tindakan secara holistik dan dengan cara deskriptif yang berbentuk kata maupun bahasa, dalam suatu situasi yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2011).

Seperti pendapat yang dikatakan Muhadjir (1998, hlm,104) Bahwa penelitian kualitatif itu: 1) dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci, 2) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, 3) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau outcome, 4)

penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif, 5) penelitian kualitatif lebih menekankan makna atau data dibalik yang teramati (Sugiyono, 2014). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi dan wawancara.

Seperti yang dikemukakan oleh Ibrahim (2015, hlm. 82) Observasi yakni suatu cara untuk mengamati dan memahami sebuah kenyataan dengan memanfaatkan seluruh pancaindra. Seperti halnya pendapat yang dikemukakan oleh Muhadjir (1998, hlm,104) penjelasan dari analisis data yaitu “suatu cara untuk mencari dan merangkai sebuah catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Dari pengertian di atas, tersirat beberapa hal yang perlu digaris bawahi, yaitu (a) upaya mencari data adalah proses lapangan dengan berbagai persiapan pralapangan tentunya, (b) menata secara sistematis hasil temuan di lapangan, (c) menyajikan temuan lapangan, (d) mencari makna, pencarian makna secara terus menerus sampai tidak ada lagi makna lain yang memalingkannya, di sini perlunya peningkatan pemahaman bagi peneliti terhadap kejadian atau kasus yang terjadi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus peneliti, yaitu tentang observasi dan wawancara yang didapatkan melalui penilaian yang mengacu pada penilaian tabel 1 tentang karakter kedisiplinan anak usia dini.

Tabel 1 Instrumen Observasi Pembiasaan Upaya Mengembangkan Pendidikan Karakter Kedisiplinan Dalam Pembelajaran Holistik Integratif Pada Anak Usia Dini

No.	Indikator
1.	Anak mengikuti aturan yang ditetapkan
2.	Anak terbiasa memakai pakaian sendiri
3.	Anak terbiasa menggunakan toilet
4.	Anak terbiasa makan sendiri
5.	Anak terbiasa mengantri
6.	Anak terbiasa menyimpan barang pada tempatnya
7.	Anak terbiasa memakai sepatu sendiri

Adapun subjek penelitiannya adalah 10 orang anak usia 5-6 tahun, di TKQ Al Huda Antapani. Instrument dan teknik pengolahan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu Wawancara dan Observasi. Untuk melihat proses pembelajaran dengan menggunakan pencatatan dilakukan dengan observasi peneliti yang berada dan bersatu di dalam subjek saat pembelajaran berlangsung. Penelitian ini menggunakan teknik analisis naratif yang disusun menjadi sebuah cerita dari hasil pengumpulan deskripsi peristiwa atau kejadian. Setelah semua data terkumpul maka langkah selanjutnya diadakan penganalisisan data.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Hasil**

Hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan tentang upaya mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif pada anak usia dini. Dan sesuai dengan pengolahan data menggunakan Observasi, dan wawancara. Adapun hasil yang didapatkan dari Observasi sebagai berikut:

Pada hasil penelitian upaya mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif pada anak usia dini yang berada di TKQ Al Huda Kecamatan Antapani dengan berjumlah 10 orang peserta didik terdiri atas 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki. Proses pelaksanaan observasi pada penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2020-2021. Dikatakan oleh Ibrahim (2015, hlm.108) Kegiatan menganalisis data yakni suatu usaha yang dilakukan peneliti dalam menyusun data supaya lebih sistematis, berkaitan satu dengan yang lain sehingga bisa memberikan suatu makna tertentu sesuai dengan hakikat objek yang dianalisis.

Analisis dilakukan dengan mengumpulkan hasil penelitian kemudian menyimpulkannya. peneliti melakukan observasi terhadap 10 peserta didik dari awal kedatangan selama kegiatan hingga selesai kegiatan hasilnya pada poin 1 menunjukkan 3 orang anak masih BB yaitu AP, AR, RF sedangkan 4 orang anak pada tahap MB yaitu AA, AM, RP, ZA, hal ini terlihat ketika jam makan siang saat kegiatan makan siang peserta didik diminta untuk mandiri untuk menyiapkan tempat makannya, dimulai dari mengantri saat akan mencuci tangan, mengeluarkan makanan dari tas masing-masing sampai merapikan kembali tempat makan walau masih perlu dibantu saat membuka tempat makannya. Berbeda dengan 3 orang anak yang telah berkembang sesuai harapan (BSH) dan 1 orang telah berkembang dengan baik (BSB) mampu melakukan kegiatan sendiri tanpa bantuan serta tak lupa dia mempunyai sikap dermawan untuk berbagi sebagian makanannya kepada ibu guru dan teman-temannya. Adapun hasil analisis observasi berupa penilaian yang didapatkan ketika kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 2 Tabel Penilaian Observasi

Indikator	Penilaian Anak								
	AP	AR	DM	FA	HK	K	N	B	RF
- Anak mengikuti aturan yang ditetapkan	BSH	BSH	MB	MB	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
- Anak terbiasa memakai pakaian sendiri	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
- Anak terbiasa menggunakan toilet	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
- Anak terbiasa makan sendiri	BSH	BSH	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	MB
- Melakukan kegiatan kebersihan diri	BSH	BSH	MB	BSB	MB	BSH	MB	BSH	MB
- Anak terbiasa menyimpan barang pada tempatnya	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH
- Anak terbiasa memakai sepatu sendiri	BSH	MB	MB	MB	BSH	BSH	BSH	BSH	BSH

Keterangan indikator penilaian pengembangan anak:

Belum berkembang (BB), Mulai berkembang (MB), Berkembang sesuai harapan (BSH), Berkembang sangat baik (BSB)

Pendidikan karakter disiplin yang dilaksanakan di TKQ Al Huda melalui metode pembelajaran holistik integratif dengan pembiasaan yang dilakukan sehari-hari yang penerapan pendidikan karakter disiplinnya berawal dari pembiasaan di TKQ AL Huda itu sendiri. Bentuk kedisiplinan yang diterapkan diantaranya: 1. Anak mengikuti aturan yang ditetapkan; 2. Anak terbiasa memakai pakaian sendiri; 3. Anak terbiasa menggunakan toilet; 4. Anak terbiasa makan sendiri; 5. Anak terbiasa mengantri; 6. Anak terbiasa menyimpan barang pada tempatnya; 7. Anak terbiasa memakai sepatu sendiri

Dari kegiatan di atas maka peneliti mendapatkan hasil sesuai wawancara bersama guru kelas yang menyatakan bahwa kedisiplinan peserta didik sudah cukup produktif tetapi masih ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin dalam aspek mentaati peraturan, yaitu tidak mau mengantri ketika mencuci tangan, tidak bekal seperti yang ditentukan. Bersumber dari alasan di atas lah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana proses pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam membangun kedisiplinan peserta didik di TKQ Al Huda beserta hasilnya. Maka dari itu pendidikan karakter disiplin sangat diperlukan supaya peserta terbiasa dengan kedisiplinan dimanapun ia berada.

Pada penelitian ini ditemukan bahwa karakter kedisiplinan dapat dibangun sejak dini melalui kegiatan pembiasaan, bahkan pada saat kegiatan yang sering dilakukan berulang-ulang sekalipun, salah satunya adalah melalui kegiatan pembiasaan. Dari kegiatan pembiasaan yang sesuai dengan pembelajaran holistik integratif tersebut peserta didik akan mendapatkan banyak nilai dan pelajaran yang dapat membuat peserta didik tumbuh dan berkembang secara alami dengan suasana yang ceria dan penuh dengan kegembiraan.

Suasana yang menyenangkan dan kegiatan yang sering dilakukan adalah salah satu cara peserta didik menyukai hal yang dilakukannya salah satunya adalah kedisiplinan. Dengan begitu karakter kedisiplinan pun akan tumbuh secara natural pada diri anak.

Hasil observasi yang dilakukan kemudian memperlihatkan adanya perkembangan kepada peserta didik AP, AR, RF, sudah tampak ketika melakukan aktivitas sudah bisa mengikuti aturan dengan baik contohnya mengantri ketika akan mencuci tangan.

Hasil akhir penilaian observasi yang dilakukan peneliti dapat dilihat pada AP, AR, RF yang mula-mulanya BB menjadi MB dan yang mula-mulanya MB sekarang menjadi berkembang sesuai harapan. Peneliti juga menambahkan observasi, dengan melangsungkan wawancara kepada guru, kepala sekolah dan orangtua peserta didik di TKQ Al Huda.

Wawancara yang dilaksanakan bersama orangtua peserta didik di TKQ Al Huda yang berada di kawasan komplek menunjukkan bahwa beberapa anak memiliki waktu yang sedikit untuk bersama orang tuanya yang sibuk karena bekerja mereka menunjukkan reaksi masih perlu dibantu dalam hal-hal kemandirian lebih banyak dan tidak bisa memecahkan masalahnya sendiri selalu ingin dibantu. Peneliti juga melaksanakan wawancara bersama guru dan kepala sekolah. Hasil dari wawancara tersebut mendapatkan kesimpulan bahwa sekolah melaksanakan kegiatan yang dapat menstimulasi kedisiplinan yakni meletakkan sepatu pada tempat sepatu yang tersedia, memberikan wak-

tu untuk peserta didik memakai kaos kaki dan sepatunya sendiri, merapihkan mainan jika telah selesai digunakan tak lupa sekolah juga menyediakan fasilitas kepada orangtua mengikuti parenting untuk memberikan pemahaman dan mengedukasi tentang pengasuhan peserta didik ketika dirumah maupun disekolah supaya pendidikan yang diberikan terarah dan sejalan. Dalam kenyataannya masih saja banyak orangtua yang berhalangan hadir dan tidak mengikuti kegiatan parenting tersebut.

Berkaian dengan upaya mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif pada anak usia dini, didapatkan hasil wawancara yakni terdapat Kepala sekolah beserta guru di TKQ AL Huda mempunyai ide-ide yang baik untuk membuat kreatifitas yang dapat menunjang aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tema pada saat pembelajaran, sehingga kegiatan pembelajaran mudah dipahami oleh peserta didik. Setiap tema memiliki lagu ditunjang dengan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak TKQ Al Huda memiliki media pembelajaran yang cukup untuk disesuaikan dengan pembelajaran pada kelompok usia anak dalam pembelajaran holistik integratif.

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengontrol perilaku peserta didik supaya peserta didik mempunyai perilaku yang baik sesuai dengan harapan adalah alasan mengapa kedisiplinan perlu di kembangkan, selain itu peserta didik yang bersekolah di TKQ Al Huda dan berlokasi di Tanjungsari Asri No.8, Kecamatan Antapani, Kota Bandung adalah salah satu Lembaga PAUD formal yang mempunyai dasar islami, pendidikan karakter yang berbentuk pendidikan aqidah, adab dan akhlak Islami diimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari secara menyeluruh dan terpadu (Holistik Integratif).

Kenyataan yang terlihat bahwa usaha yang dilakukan dalam pendidikan karakter kedisiplinan ini menemui tidak terlepas dari adanya antara lain belum berhasil memunculkan proses internalisasi dalam wujud anak tidak disiplin jika tidak diberi contoh, hal ini disebabkan karena model pembelajaran yang dilaksanakan di TKQ Al Huda adalah sentra dan lingkaran yang mengkondisikan adanya kepadatan kegiatan yang dilakukan oleh anak maupun guru. Akibatnya anak kurang mendapatkan contoh, karena guru tidak mempunyai kesempatan untuk menjadi *role model* ketika pembelajaran sedang berlangsung, selain itu kesibukan pembelajaran pada sentra membuat anak kurang kepekaan terhadap kedisiplinan.

Rendahnya kedisiplinan diperparah dengan belum adanya media ataupun metode yang menarik dan menyenangkan untuk merangsang kedisiplinan bagi peserta didik.

### **Pembahasan**

Dari hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dapat dikatakan holistik apabila dilakukan dengan baik yaitu dengan cara membuat pembelajaran yang lebih natural dan nyata dekat dengan peserta didik, guru-guru, dan tentunya sering dilakukan berulang setiap harinya. Dan akan lebih baik lagi apabila yang melaksanakan pembelajaran tersebut memiliki pemahaman konsep pembelajaran terpadu dengan baik. Kreativitas dan bahan-bahan atau sumber yang kaya serta pengalaman guru dalam berlatih sangatlah diperlukan demi menunjang pembelajaran tersebut, tak lupa model-model yang tematis juga dapat menentukan kebermaknaan sebuah pembelajaran. Pembentukan pendidikan karakter kedisiplinan pada usia dini melalui proses interaksi dengan lingkungan. Karakter kedisiplinan terbentuk melalui proses stimulasi domain pembiasaan nilai karakter sebagai upaya mengembangkan aspek fisik, emosi,

sosial, kreativitas, spiritual dan intelektual peserta didik secara optimal melalui metode pembelajaran yang utuh (holistik) dan berkarakter.

Pada saat kunjungan Observasi setelah dilakukan perkenalan peneliti langsung meminta anak mempraktekkan apa yang diperintahkan seperti menyiapkan tempat makan, mengantri untuk mencuci tangan, mengeluarkan makanan dari tas masing-masing sampai merapikan kembali tempat makannya masing-masing. Setelah diberi, pengarahannya hanya sebagian anak yang memperhatikan pengarahannya. sebagian anak bahkan masih perlu dibantu bahkan ketika menyiapkan tempat makannya Observasi selanjutnya menunjukkan adanya perkembangan terhadap beberapa anak yang mengikuti kegiatan sesuai dengan arahan yang diberikan oleh guru.

Ternyata hal ini berkaitan erat dengan bagaimana orang tua di rumah dan pembiasaan pendidik di sekolah agar anak dapat melakukan pembiasaan baik sesering mungkin sehingga tanpa mereka sadari pembiasaan tersebut akan melekat pada dirinya masing-masing sebagai pendidikan karakter kedisiplinan.

Penelitian terdahulu sudah banyak yang mengkaji tentang pembentukan karakter disiplin. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Wuryandani, Maftuh, dan Budimansyah (2014, hlm. 286). Tujuan dari penelitian tersebut yakni untuk membuka wawasan, memperdalam dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah yang diharapkan dapat menemukan kebijakan yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin dapat dilakukan melalui sembilan kebijakan, yaitu: 1.) Membuat program pendidikan karakter; 2.) Menetapkan aturan sekolah dan aturan kelas; 3.) Melakukan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjamaah; 4.) Membuat pos afektif di setiap kelas; 5.) Memantau perilaku kedisiplinan siswa di rumah melalui buku catatan kegiatan harian; 6.) Memberikan pesan-pesan afektif di berbagai sudut sekolah; 7.) Melibatkan orang tua; 8.) Melibatkan komite sekolah; dan 9.) Menciptakan iklim kelas yang kondusif.

Dengan demikian disimpulkan dari pertanyaan penelitian ini yaitu menegaskan bahwa penerapan metode holistik integratif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini dapat diterima.

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wuryandani, Maftuh, dan Budimansyah yaitu sama-sama mempunyai tujuan untuk membuka wawasan, memperdalam dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter disiplin di sekolah yang diharapkan dapat menemukan kebijakan yang mendukung keberhasilan pendidikan karakter.

Sedangkan perbedaannya hanya terletak pada beberapa kebijakan yang dilakukan seperti contoh penelitian yang dilakukan oleh Wuryandani, Maftuh, dan Budimansyah (2014, hlm. 286) mempunyai salah satu kebijakan yaitu membuat pos afektif setiap kelas sedangkan pada penelitian ini tidak memiliki kebijakan tersebut.

Maka dari itu pendidikan karakter disiplin sangatlah penting bagi perkembangan peserta didik supaya berhasil mencapai hidup yang bahagia, selain itu peserta didik diharapkan bisa beradaptasi dengan baik dalam lingkungan sosial termasuk di lingkungan sekolah. Oleh karena itu supaya keadaan tersebut bisa tercapai sebagaimana mestinya maka pendidikan karakter disiplin ini sangat perlu untuk diajarkan sejak dini pada peserta didik.

Upaya pembentukan karakter disiplin peserta didik di sekolah mencakup segala hal yang mempengaruhi peserta didik agar dengan mudah memahami dan menyesuaikan diri pada lingkungan.

Selain itu, pentingnya disiplin juga bisa menjadi sebuah solusi dalam menyelesaikan ketentuan yang ada dan mungkin ingin ditunjukkan peserta didik terhadap lingkungannya. Kedisiplinan tentunya menjadi cara yang tepat bagi peserta didik untuk membantu peserta didik belajar hidup dengan pembiasaan yang baik, dan bermanfaat bagi dirinya maupun lingkungannya. Maka dari itu untuk mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan bagi anak melalui pembelajaran holistik integratif harus menggunakan instrument yang sesuai.

Adapun instrument yang digunakan adalah observasi. Dalam hal ini peneliti mengamati proses pembelajaran anak berlangsung di dalam kelas, bagaimana respon anak dan sejauh mana anak dapat menyelesaikan dan bertahan ketika pembelajaran berlangsung. Selain itu peneliti juga mewawancarai Guru dalam persiapannya untuk kegiatan belajar dengan menyiapkan program kegiatan hingga penilaian perkembangan anak.

Penilaian tersebut dilakukan setiap hari karena merupakan kegiatan holistik integratif yang dilakukan berulang dan menjadi pembiasaan bagi anak setiap harinya. Anak-anak mengerjakan kegiatan sesuai dengan arahan gurunya. Adapun kegiatan tersebut yaitu kegiatan yang tercantum pada penilaian yang ada pada program PAUD yang biasa di gunakan di TKQ Al Huda .

Salah satu hal yang wajib Guru kembangkan adalah Guru harus lebih kreatif dalam mengeluarkan ide-ide dari sebelumnya, dimana guru harus bisa menghadapi berbagai macam karakter anak yang berbeda-beda. Oleh karena itu bisa dilihat dengan cara guru dalam merancang sebuah pembelajaran yang kreatif dapat mengembangkan kedisiplinan anak.

Pembelajaran holistik integratif adalah salah satu pembelajaran yang dapat mencakup semua pembelajaran salah satu nya pendidikan karakter. Berdasarkan penelitian ini, peneliti merasa perkembangan karakter disiplin anak bertambah melalui pembelajaran holistik integratif yang dilakukan secara berulang setiap harinya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan karakter disiplin peserta didik dapat dibentuk melalui pembiasaan di sekolah maupun di lingkungan selain sekolah seperti lingkungan keluarga dan masyarakat. Tujuannya menjadikan anak sejak usia dini dapat berperilaku sesuai dengan etika moral dan agama. Hasil observasi yang di lakukan pada penelitian upaya mengembangkan pendidikan karakter kedisiplinan dalam pembelajaran holistik integratif pada anak usia dini belum berkembang (BB) naik menjadi mulai berkembang (MB) begitupun anak yang mulai berkembang pada pertemuan yang dilaksanakan pada semester 2 tahun ajaran 2020-2021 terdapat 3 anak yang berada pada tahap BB dan 4 anak yang berada pada tahap MB. Setelah terlaksananya observasi penelitian ini terlihat adanya peningkatan pada peserta didik. Sehingga hasil akhir yang didapatkan yakni adanya korelasi antara kedisiplinan dan karakter anak yang melahirkan pembelajaran yang holistic integratif pada anak usia dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Einon, D. (2006). *Learning Early Panduan Perkembangan Mental dan Fisik Buah Hati Anda*. Jakarta Timur: Dian Rakyat.
- Ibrahim, M. A. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: alfabeta
- Laila, L. Z. I. (2013). Penyelenggaraan Program PAUD Holistik Integratif di PAUD Siwi Kencana Kota Semarang. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 2(1).73-83. Retrieved from <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jnfc/article/view/2802>
- Moleong, L. J. (2011). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1998). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta Rake Sarasin.
- Na'imah, T. (2012). Pendidikan karakter (Kajian dari teori ekologi perkembangan). Pro-siding Seminar Nasional Psikologi Islami).
- Rubiyanto, N & Haryanto, D. (2010). *Strategi Pembelajaran Holistik di Sekolah Jakarta: Pustaka Pelajar*
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Sujiono, Y ,N. (2011). *Konsep dasar pendidikan Anak Usia Dini* .
- Wuryandani, W., Maftuh, B., & Budimansyah, D. (2014). Pendidikan karakter disiplin di sekolah dasar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 33(2). 286-295. <https://doi.org/10.21831/cp.v2i2.2168>